

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha dalam mengembangkan kemampuan dan pengetahuan. Salah satu lembaga yang bertujuan untuk mempersiapkan lulusan yang berkompeten untuk memasuki dunia kerja yaitu pendidikan tinggi. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, dijelaskan bahwa Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia. Salah satu tujuan pendidikan tinggi yaitu dihasilkannya lulusan yang menguasai cabang ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa. Oleh karena itu evaluasi hasil belajar pada performa klinik/lapangan perlu disusun dengan baik, berkelanjutan, dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menampilkan kemampuan professional yang optimal (Nursalam & Efendi, 2016).

Syarat kelulusan untuk mendapat gelar sarjana yaitu mahasiswa menyelesaikan tugas akhir yang disebut dengan skripsi. Skripsi merupakan mata kuliah implementasi dari metodologi penelitian yang mewajibkan mahasiswa untuk mengidentifikasi masalah keperawatan yang harus diselesaikan dengan

penelitian, membuat proposal penelitian, melakukan penelitian dan membuat laporan hasil penelitian dengan menggunakan metodologi penelitian (Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia, 2015). Penyusunan skripsi memiliki persyaratan, salah satunya yaitu tidak boleh menggunakan judul yang sama. Hal tersebut dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi bahwa Lulusan Pendidikan Tinggi yang menggunakan karya ilmiah untuk memperoleh ijazah dan gelar, yang terbukti merupakan hasil jiplakan atau plagiat, ijazahnya dinyatakan tidak sah dan gelarnya dicabut oleh Perguruan Tinggi.

Mahasiswa dituntut memiliki beberapa kemampuan terhadap keyakinan yang dimiliki atas solusi pemecahan masalah yang dimiliki dalam menyusun skripsi agar dapat menyelesaikan tugas akhir tepat pada waktunya (Rafikasari, 2015). Penulisan skripsi memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam menyelesaikan masalah secara ilmiah, dengan cara melakukan penelitian sendiri menganalisis serta menarik kesimpulan, dan menulisnya menjadi bentuk karya ilmiah (Akbar, 2013). Skripsi menjadi salah satu syarat wajib yang harus dilakukan mahasiswa program strata satu untuk dapat memperoleh gelar sarjana, oleh sebab itu mengerjakan skripsi seringkali dirasakan sebagai sebuah tekanan yang berat bagi mahasiswa yang mengerjakannya (Agung & Budiani, 2013).

Tuntutan internal dan eksternal yang dialami mahasiswa dapat menjadi sumber tekanan yang melampaui batas kemampuan mahasiswa sehingga timbul distres,

dalam bentuk kelelahan fisik atau mental, daya tahan tubuh menurun, dan emosi yang labil (Suwartika, Nurdin, & Rahmadi, 2014). Faktor yang mendukung diantaranya tingkat strategi koping yang baik, dukungan sosial atau dukungan antar teman yang kuat, kondisi individu seperti umur dan tingkat berfikir yang lebih dewasa akan membuat mahasiswa dapat menentukan langkah dalam menghadapi setiap masalah termasuk dalam menghadapi tugas akhir skripsi (Beauty & Widodo, 2011).

Ada berbagai penelitian terkait hambatan penyelesaian tugas akhir mahasiswa atau skripsi yang sedang dikerjakan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Beauty & Widodo (2011) pada mahasiswa sarjana keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta menjelaskan bahwa peranan dosen pembimbing sangat besar dalam proses bimbingan skripsi, hal ini tampak pada saat proses penilaian skripsi. Mahasiswa yang cemas dalam menghadapi skripsi karena takut terhadap dosen pembimbing, dosen pembimbing yang sulit ditemui, dan dosen pembimbing yang terlalu memudahkan dalam bimbingan sehingga mereka takut hal tersebut bisa menjadi bomerang bagi mereka dalam ujian. Cahyani & Akmal (2017) menjelaskan bahwa faktor internal penyebab tekanan yang dialami mahasiswa terdiri dari rasa malas, motivasi rendah, takut bertemu dosen pembimbing, sulit menyesuaikan dosen pembimbing. Sedangkan faktor eksternal meliputi, minimnya waktu bimbingan, kesulitan dalam hal mencari tema, judul, alat ukur yang digunakan, kesulitan mendapatkan referensi dan lain-lain yang dapat

mengakibatkan mahasiswa akan mudah mengalami stres, frustrasi, dan kehilangan motivasi.

Penelitian lain terkait hal-hal yang mendukung penyelesaian skripsi mahasiswa, salah satunya yaitu hasil penelitian Chrysty (2016) menunjukkan bahwa semakin baik komunikasi interpersonal mahasiswa maka semakin rendah kecemasan yang dialami oleh mahasiswa dalam menempuh skripsi. Hasil penelitian Cahyani & Akmal (2017) menunjukkan bahwa spiritualitas apabila mahasiswa yang mengerjakan skripsi memiliki spiritualitas yang baik, maka itu akan membantu untuk lebih mampu menghadapi kesulitan yang terjadi selama proses pengerjaan skripsi. Penyelesaian skripsi oleh mahasiswa dipengaruhi oleh motivasi lulus tepat waktu, kemampuan menulis karya tulis ilmiah, ketersediaan sumber belajar, kualitas bimbingan skripsi dan lingkungan teman sebaya (Hartata, 2016).

Fenomena yang terjadi pada tenaga kerja Indonesia menurut Kemenristekdikti (2018) memiliki jumlah paling rendah yaitu pada pekerja lulusan perguruan tinggi, dengan rincian sejumlah 8,2 juta orang (7,1%) lulusan sarjana dan sejumlah 2,9 juta orang (2,5%) lulusan diploma. Lulusan S1 di Indonesia berdasarkan jumlah lulusan perguruan tinggi secara nasional tahun 2011-2014 adalah sebesar 2.925.792 orang atau rata-rata 585.159 orang pertahun (Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, 2018). Jumlah lulusan Perguruan Tinggi di Indonesia tahun 2018 yaitu sebesar 1.247.116 dan jumlah

lulusan Perguruan Tinggi jenjang S1 tahun 2018 yaitu sebesar 874.536 (PDDikti Kemenristekdikti 2018).

Salah satu jenjang pendidikan formal yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran adalah Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (PDDikti Kemenristekdikti 2018). Mahasiswa sarjana keperawatan dinyatakan lulus dari akademik jika telah memenuhi standar nilai kelulusan yang telah ditetapkan dan telah menyelesaikan tugas akhir skripsi (Beauty & Widodo, 2011). Berdasarkan hasil studi dokumentasi pada tanggal 2 Agustus 2019 di STIKES Bethesda Yakkum diperoleh data Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Tahun 2019 yang menunjukkan bahwa masih ada 21,2% mahasiswa angkatan 2011-2014 yang belum menyelesaikan skripsi, apalagi angkatan 2018 program alih jenjang dimana belum ada yang menyelesaikan skripsi.

Berdasarkan hasil wawancara studi pendahuluan pada tanggal 2 September 2019 kepada lima mahasiswa S1 STIKES Bethesda Yakkum angkatan 2019 menyatakan bahwa menyelesaikan skripsi telah menjadikan kebanyakan mengalami kecemasan yang muncul karena tidak ingin gagal dalam menyelesaikan tugas akhir. Permasalahan lainnya yaitu adanya kesulitan mahasiswa dalam mencari judul penelitian, kesulitan mencari literatur dan bahan bacaan, dana yang terbatas, serta adanya kecemasan dalam menghadapi dosen pembimbing. Di sisi lain, mahasiswa harus menghadapi batas maksimal studi yang telah ditetapkan. Mahasiswa S1 STIKES Bethesda Yakkum

memiliki batas studi untuk program regular 8 semester, alih jenjang 3 semester, dan profesi 2 semester. Hal tersebut dapat menjadi beban dan tekanan bagi mahasiswa dalam mengerjakannya untuk dapat menyelesaikan skripsi.

Mahasiswa dapat lulus sesuai dengan batas waktu yang dilakukan dengan melaksanakan tugas akhir yaitu skripsi. Oleh sebab itu diperlukan kajian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan penyelesaian skripsi yang dapat dijadikan referensi agar mahasiswa dapat melaksanakan tugas akhir dengan baik. Berdasarkan berbagai fenomena yang telah dijelaskan, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penyelesaian Skripsi Mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Tahun 2020”.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang tersebut, penulis merumuskan masalah yaitu “Apa Saja faktor-faktor yang berhubungan dengan penyelesaian skripsi mahasiswa keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui secara mendalam faktor-faktor yang berhubungan dengan penyelesaian skripsi mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui faktor yang mendukung penyelesaian skripsi mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui faktor yang menghambat penyelesaian skripsi mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui cara dalam mengatasi hambatan penyelesaian skripsi mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi ilmu pengetahuan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan penyelesaian skripsi mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Institusi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dan informasi tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan penyelesaian skripsi mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

#### b. Bagi Mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan penyelesaian skripsi mahasiswa.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam rangka pengembangan dan penerapan teori penelitian sekaligus sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan terkait penelitian deskriptif tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan penyelesaian skripsi mahasiswa.

STIKES BETHESDA YAKKUM



## E. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang penyelesaian skripsi telah banyak dilakukan sebelumnya, tetapi sejauh penelusuran yang telah dilakukan peneliti belum ada penelitian yang sama dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta. Penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya antara lain sebagai berikut.

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No.	Peneliti/Tahun	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Listanto & Demak (2015)	Kecemasan Pada Mahasiswa Angkatan 2010 Yang Mengerjakan Tugas Akhir Program Studi Pendidikan Dokter FKIK UNTAD tahun 2010	Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif menggunakan model deskriptif dilakukan pada tahun 2014 di lingkungan PSPD FKIK Universitas Tadulako. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive random sampling	Kecemasan dinilai saat mengerjakan tugas akhir dinilai saat mengumpulkan judul tugas akhir. Semua mahasiswa memiliki target awal mengerjakan tugas akhir. Namun tidak semua mahasiswa dapat memenuhi target yang telah dibuat; Gejala kecemasan muncul datang dari awal saat selesai menyetorkan judul, saat berhadapan dengan dosen pembimbing, dan saat menunggu hasil revisi yang dikoreksi dosen pembimbing; Mahasiswa merasa terganggu secara fisik dan psikologis.	Persamaan dalam penelitian ini adalah responden yang diteliti adalah mahasiswa, objek yang diteliti yaitu tugas akhir atau skripsi, teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan wawancara	Perbedaan terdapat pada tempat dan waktu penelitian. Perbedaannya yaitu tempat penelitian pada jurnal dilakukan di Universitas Tadulak tahun 2015. Sedangkan penelitian ini dilakukan di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2019.

No.	Peneliti/Tahun	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
2.	Hartato (2016)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (TAS) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2011	Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif. Populasi penelitian yaitu semua mahasiswa Pendidikan Akuntansi FE UNY angkatan 2011. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi sederhana dan regresi ganda.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi lulus tepat waktu, kemampuan menulis karva tulis ilmiah, ketersediaan sumber belajar, kualitas bimbingan skripsi dan lingkungan teman sebaya berpengaruh positif terhadap penyelesaian skripsi baik secara parsial maupun secara bersama-sama. Ditunjukkan dengan nilai $r_{hitung}$ secara urut yaitu sebesar 0,534; 0,334; 0,239; 0,230; dan 0,214 dengan nilai signifikan setiap variabelnya <5%. Nilai $R_{hitung}$ sebesar 0,54 dan nilai $F_{hitung}(9,267) > F_{tabel}(2,30)$ .	Persamaan dalam penelitian ini adalah responden yang diteliti adalah mahasiswa, dan objek yang diteliti yaitu tugas akhir skripsi.	Perbedaannya yaitu tempat penelitian pada jurnal dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta 2016 dengan metode kuantitatif menggunakan instrumen kuesioner. Sedangkan penelitian ini dilakukan di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2019 dengan metode kualitatif dan menggunakan pedoman wawancara.

No.	Peneliti/Tahun	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
3.	Agung & Budiani (2013)	Hubungan Kecerdasan Emosi Dan <i>Self Efficacy</i> Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah 34 mahasiswa di fakultas ilmu pendidikan universitas negeri Surabaya pada angkatan 2008. Subyek dalam penelitian ini diseleksi menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> data dianalisis menggunakan teknik Regresi Berganda.	Hasil penelitian ini menunjukkan $R^{\text{Square}}$ sebesar 0,696 nilai signifikan 0,000 ( $<0,05$ ) artinya ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosi dan <i>self efficacy</i> dengan tingkat stres. Nilai signifikan kecerdasan emosi adalah 0,828, $p > 0,05$ dan nilai koefisien regresi pada kecerdasan emosi - 0,024 artinya kecerdasan emosi memiliki hubungan yang tidak signifikan dan negatif dengan tingkat stres. Nilai signifikan <i>self efficacy</i> 0,00 $< 0,05$ dan nilai koefisien hubungan <i>self efficacy</i> dengan stres adalah - 0,813 dengan hubungan yang bersifat negatif, artinya <i>Self Efficacy</i> memiliki hubungan yang signifikan dan negatif dengan Perilaku Agresi.	Persamaan dalam penelitian ini adalah responden yang diteliti adalah mahasiswa, dan objek yang diteliti yaitu tugas akhir atau skripsi.	Perbedaannya yaitu tempat penelitian pada jurnal dilakukan di Universitas Negeri Surabaya 2013 dengan metode kuantitatif dan menggunakan instrumen kuesioner. Sedangkan penelitian ini dilakukan di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2019 dengan metode kualitatif dan menggunakan pedoman wawancara.

No.	Peneliti/Tahun	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
4.	Kusumawardani (2015)	Hubungan Religiusitas Dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Tingkat Akhir Ilmu Keperawatan Menghadapi Skripsi Di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta	Metode penelitian <i>non eksperiment</i> dengan rancangan deskriptif korelatif dan pendekatan cross sectional. Responden penelitian terdiri dari 58 mahasiswa tingkat akhir dengan menggunakan teknik <i>probability sampling</i> . Pengumpulan data menggunakan instrument kuesioner dengan teknik uji Kendall's tau.	Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan signifikan antara religiusitas dengan tingkat kecemasan mahasiswa tingkat akhir ilmu keperawatan menghadapi skripsi di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. Analisis Kendall's tau menunjukkan bahwa pada taraf signifikansi $p = 0,05$ diperoleh nilai $p = 0,009$ sehingga $p < 0,05$ . Mengindikasikan ada hubungan signifikan antara religiusitas dengan tingkat kecemasan mahasiswa tingkat akhir ilmu keperawatan menghadapi skripsi di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.	Persamaan dalam penelitian ini adalah responden yang diteliti adalah mahasiswa keperawatan, jenis perguruan tinggi yaitu STIKES, dan objek yang diteliti yaitu tugas akhir atau skripsi.	Perbedaannya yaitu tempat penelitian pada jurnal dilakukan di STIKES Aisyiyah Yogyakarta tahun 2015 dengan metode penelitian non eksperiment dan menggunakan instrumen kuesioner. Sedangkan penelitian ini dilakukan di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2019 dengan metode kualitatif dan menggunakan pedoman wawancara